

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan informasi yang dikumpulkan, kemampuan pemecahan masalah siswa kelas VIII pada materi bangun ruang sisi datar ditampilkan sebagai berikut, yang mencakup hasil tes pemecahan masalah dan kutipan dari wawancara yang telah dilakukan sebelumnya :

##### **1. Kemampuan Pemecahan Masalah Kelompok Level 0 (Visualisasi)**

Pada Level 0 (Visualisasi), peserta didik memiliki kemampuan pemecahan masalah berikut: mereka mampu mengidentifikasi elemen yang mereka ketahui dan menyebutkan elemen yang diminta; beberapa dari mereka mampu menyusun perencanaan sesuai dengan masalah; beberapa dari mereka mampu menjawab masalah dengan banar; dan beberapa dari mereka mampu memeriksa kembali dan membuat kesimpulan berdasarkan masalah.

##### **2. Kemampuan Pemecahan Masalah Kelompok Level 1 (Analisis)**

Kemampuan peserta didik dalam pemecahan masalah pada Level 1 (Analisis) adalah sebagai berikut: mereka dapat mengidentifikasi elemen yang sudah mereka pahami dan yang perlu ditanyakan, mereka dapat menyusun rencana penyelesaian dengan tepat, mereka dapat menyebutkan alat atau cara yang digunakan untuk menyelesaikan masalah, mereka dapat menjawab masalah dengan akurat sesuai rencana, dan mereka dapat memeriksa kembali serta menarik kesimpulan tentang masalah tersebut.

### 3. Kemampuan Pemecahan Masalah Kelompok Level 2 (Deduksi Informal)

Kemampuan siswa dalam memecahkan masalah pada Level 2 (Deduksi Informal) adalah sebagai berikut: mereka dapat mengidentifikasi elemen-elemen yang diketahui dan yang ingin dicari, mereka dapat menyusun model matematika dengan baik, mereka dapat membuat sketsa gambar lengkap dengan elemennya, mereka dapat menyusun rencana penyelesaian dengan tepat, dan mereka dapat menyebutkan rumus-rumus yang digunakan untuk menyelesaikan masalah dengan akurat.

## 5.2 Implikasi

Temuan penelitian ini memiliki sejumlah implikasi yang signifikan dalam proses belajar matematika, terutama terkait materi bangun ruang sisi datar. Pertama, untuk guru, hasil ini dapat berfungsi sebagai panduan guna lebih memahami dan mengidentifikasi tingkat pemikiran geometri siswa berdasarkan teori Van Hiele. Dengan memahami tingkat pemikiran siswa, guru dapat menyusun strategi pembelajaran yang lebih tepat dan sesuai dengan kebutuhan kognitif siswa. Metode pembelajaran bertahap sesuai dengan tingkat Van Hiele akan mendukung siswa dalam meningkatkan kemampuan mereka dalam memecahkan masalah dengan lebih efisien. Kedua, untuk siswa, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa kemampuan dalam menyelesaikan masalah matematika, terutama geometri, tidak hanya ditentukan oleh kemampuan mengingat rumus, tetapi juga oleh proses berpikir yang terstruktur dan logis. Oleh karena itu, siswa diharapkan dapat meningkatkan kemampuan pemikiran geometri mereka dari tingkat dasar menuju tingkat yang lebih tinggi secara bertahap. Ketiga, untuk sekolah, temuan penelitian ini dapat digunakan sebagai landasan untuk meningkatkan kualitas pembelajaran

matematika melalui pelatihan untuk guru, penyediaan media pembelajaran yang tepat, dan pengembangan kurikulum yang mendukung pemahaman konsep secara mendalam. Akhirnya, bagi peneliti berikutnya, penelitian ini bisa dijadikan acuan untuk mengeksplorasi kemampuan pemecahan masalah atau tingkat pemikiran geometri siswa dalam konteks yang beragam, dengan jangkauan subjek yang lebih luas atau penggunaan instrumen yang lebih variatif.

### 5.3 Saran

Saran yang dapat peneliti rekomendasikan adalah sebagai berikut.

1. Untuk guru matematika, harus dapat merancang kegiatan belajar yang memengaruhi peningkatan kemampuan mereka untuk menyelesaikan masalah matematika dengan memperhatikan kemampuan dan sifat setiap siswa di tingkat pemikiran mereka. Ini penting untuk dipertimbangkan. Ini karena siswa takut akan sulit bagi mereka untuk memahami materi jika mereka diajarkan materi di atas keadaan berpikir mereka.
2. Siswa harus dapat menyelesaikan masalah yang dapat meningkat, daripada berfokus lebih hati-hati, mengajukan pertanyaan dengan lebih hati-hati dan bergegas untuk melakukan perhitungan ketika mereka belajar dan selalu akrab.
3. Dalam kasus sekolah, temuan penelitian ini perlu dijadikan pertimbangan dan rujukan untuk perbaikan serta pengembangan proses pembelajaran di sekolah.
4. Untuk peneliti lain, hasil penelitian ini tentang bahan geometris lainnya, atau hasil referensi dapat dikembangkan untuk melakukan penelitian tentang efektivitas proses pembelajaran geometris berdasarkan teori van Heale.